

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan di MI Riyadul Ulum kelas V dengan jumlah 11 orang siswa terdiri dari 5 laki-laki dan 6 perempuan. Hasil penelitian tindakan kelas ini disajikan dengan menampilkan analisis ketuntasan hasil belajar. Analisis tersebut digunakan supaya memperoleh hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan agar mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran *3D pop up* materi bangun ruang mata pelajaran matematika di kelas V MI Riyadul Ulum bicorong, pakong, pamekasan tahun 2023/2024.

Identitas sekolah:

Nama sekolah	MI Riyadul Ulum
Jenjang pendidikan	Madrasah Ibtidaiyah
Status sekolah	Swasta
Kecamatan	Pakong
Kabupaten	Pamekasan

Tabel 4. 1 Identitas Sekolah

Data guru dan pegawai di MI Riyadul Ulum

No	Nama Guru
1	AH S.Pdi
2	FR S.Pd
3	AW S.Pdi
4	HS S.Pd
5	HM S.Pd
6	LU S.Pdi
7	M S.Pdi
8	MR S.Pd
9	I S.Pd
10	GH S.Pd
11	GH S.Pd

Tabel 4. 2 Data Guru dan Pegawai MI Riyadul

Dari data guru dan pegawai MI Riyadul Ulum diatas bisa dilihat bahwa ada 11 tenaga pendidik yang mengajar di MI Riyadul Ulum dan menjalankan tugas serta kewajiban berdasarkan dengan profesi dan bidang masing-masing.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas V MI Riyadul Ulum Desa Bicolorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Peneliti dibantu oleh wali kelas V, sebagai pengamat observer selama penelitian berlangsung.

Peneliti melakukan prasiklus ke kelas tersebut, peneliti memperoleh temuan-temuan berupa kendala-kendala siswa dalam pembelajaran, yang dalam hal ini pembelajaran matematika. Permasalahan tersebut dianalisis oleh peneliti dan peneliti melakukan diagnosis atau dugaan sementara mengenai solusi atau langkah yang tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut, baik dengan penggunaan strategi/metode/teknik pengajaran maupun media pengajaran. Adapun tindakan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut

C. Hasil Pra-siklus

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) peneliti ini mengevaluasi hasil belajar matematika pada kelas IV. Untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan pada saat berlangsungnya proses penggunaan media pembelajaran *3D pop up* dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada kelas V MI Riyadul Ulum Desa Bicolorong Kecamatan Pakong Kabupaten

Pamekasan. Peneliti memerhatikan saat guru mengajar, keaktifan siswa dalam penggunaan media pembelajaran *3D pop up* dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada kelas V MI Riyadul Ulum Desa Bicornong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan.

1. Pembelajaran pada siklus I

Waktu pembelajaran dilaksanakan pada hari rabu Tanggal 3 januari 2024

a. Rencana pembelajaran

Sebelum melakukan pembelajaran peneliti menyiapkan/menyusun perangkat pembelajaran antara lain:

- 1) Modul ajar merupakan yang menguatkan standat kompetensi, hasil belajar, pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber/alat/bahan ajar dan penilaian.
- 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari satuan sekolah, kelas, semester mata pelajaran, indikator, dan lain-lain.
- 3) Lembar penilaian

b. Pelaksaan pembelajaran kegiatan awal meliputi:

- 1) Peneliti memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa
- 2) Melakukan komunikasi sambil mengabsen kehadiran siswa
- 3) Menginformasikan materi yang akan dipelajari dan siswa memerhatikannya.
- 4) Peneliti menyebutkan tujuan pembelajaran pada hari ini.

5) Peneliti memberikan *pre-test* untuk memberikan stimulus awal terkait pembelajaran bangun ruang (kubus).

c. Kegiatan inti meliputi:

1) Peneliti menjelaskan pengertian bangun ruang, sifat-sifat bangun ruang, macam-macam bangun ruang, ciri-ciri bangun ruang kubus

2) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait bangun ruang.

3) Peneliti menjelaskan kembali materi bangun ruang dengan menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi materi

4) Peneliti akan memberikan *post-test* sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap materi bangun ruang

5) Setelah waktu sudah habis untuk mengerjakan soal, peneliti kemudian meminta siswa untuk mempresentasikan hasil mengerjakan soal

6) Setelah selesai mengerjakan soal, peneliti meminta hasil diskusi pada masing-masing siswa.

d. Kegiatan menutup meliputi:

1) Peneliti membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar siswa secara berlangsung

2) Peneliti memimpin doa sebelum pulang dan memberikan salam.

e. Observasi

Observasi merupakan pengamatan untuk melihat seberapa jauh keaktifan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran ketika diterapkan. Dan menggunakan alat bantu

f. Refleksi

Data-data saat melakukan observasi dan evaluasi pada saat pertemuan pertama dikumpulkan, kemudian berdasarkan hasil ini peneliti melakukan refleksi tentang penggunaan metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada kelas IV MI Riyadul Ulum Desa Bicolorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan". Peneliti akan mengetahui kelebihan dan kekurangan saat melakukan aktivitas belajar. Pada siklus I pada pertemuan pertama telah mengetahui kekurangan pada siklus ini. Peneliti merencanakan perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus II pertemuan kedua, sampai peneliti menemukan hasil yang terbaik sesuai dengan pembelajaran yang telah direncanakan.

2. Hasil temuan pada pembelajaran pada siklus I

a. Hasil keaktifan belajar siswa

Data keaktifan	Jumlah skor	Keterangan
Siklus I	40,5%	Kurang aktif
Siklus II		

Tabel 4. 3 Data keaktifan kelas IV

Rentang skor	Kategori
81%-100%	Sangat Aktif
61%-80%	Aktif
41%-60%	Cukup Aktif

21%-40%	Kurang Aktif
0%-20%	Tidak Aktif

Tabel 4. 4 Kategori nilai keaktifan belajar siswa

b. Hasil temuan pembelajaran pada siklus I

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	BDBY	60	Tidak Lulus
2	M.AH	45	Tidak Lulus
3	MH	60	Tidak Lulus
4	LVA	60	Tidak Lulus
5	ADT	80	Lulus
6	DF	60	Tidak Lulus
7	DRL	60	Tidak Lulus
8	LA	60	Tidak Lulus
9	DFD	60	Tidak Lulus
10	RB	80	Lulus
11	ZN	40	Tidak Lulus

Tabel 4. 5 Hasil belajar siswa siklus I

Berdasarkan tabel hasil pembelajaran siswa siklus I diatas, maka dapat dihitung persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Diketahui:

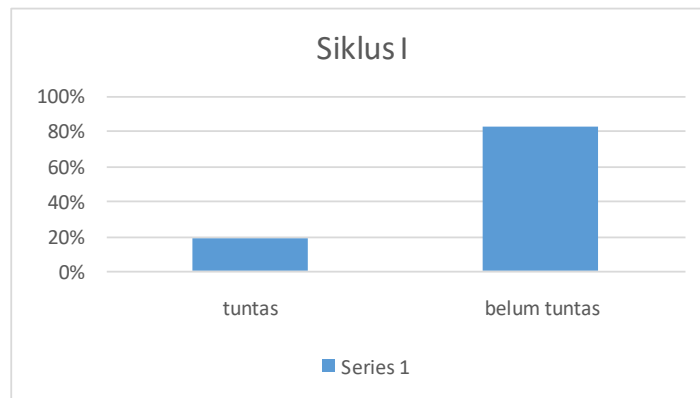
$$F = 2$$

$$N = 11$$

$$P = \frac{2}{11} \times 100\%$$

$$P = 18,1\%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat diagram berikut:



Gambar 4. 1 Grafik Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) Siklus I

Berdasarkan hasil tersebut, pada siklus ini siswa kelas V MI Riyadul Ulum terdapat banyak siswa yang nilainya dibawah kkm yang telah ditentukan yakni 75%, terdapat 9 siswa atau 55% yang masih dibawah KKM, dan hanya terdapat 2 siswa atau 45% yang sudah mencapai KKM.

Berikut daftar hasil kategori penilaian siswa siklus I

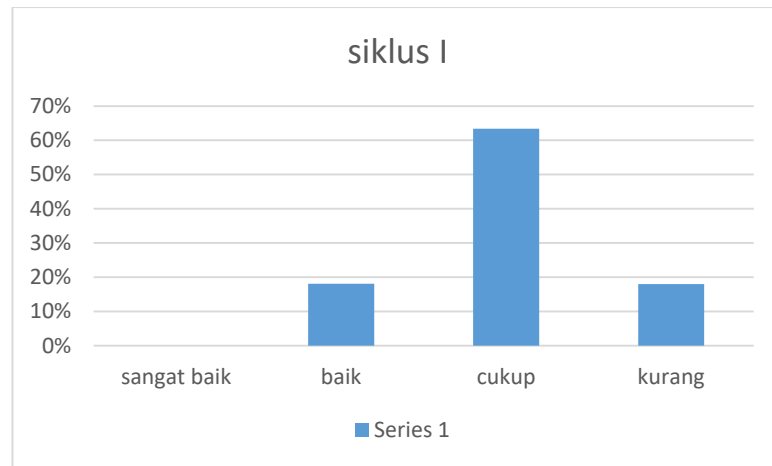
No	Interval nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat baik		0
2	61-80	Baik	2	18,1%
3	41-60	Cukup	7	63,3%
4	21-40	Kurang	2	18,1%
5	0-20	Kurang baik		

Tabel 4. 6 hasil kategori penilaian siswa siklus I

Tabel diatas menunjukkan bahwa, kategori nilai baik hanya diperoleh 2 siswa dengan persentase 18,1% sedangkan kategori nilai cukup lebih banyak berjumlah 7 siswa dengan persentase 63,3% dan kategori nilai kurang berjumlah 2 siswa dengan

persentase 18,1% adapun nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes siklus I yakni 60 dan masuk dalam kategori nilai cukup.

Untuk lebih jelas mengenai hasil kategori penilaian siswa siklus I lihat grafik berikut



Gambar 4. 2 Grafik kategori penilaian siswa Siklus I

Untuk mengenai lebih jelas mengenai hasil penilaian siswa pada siklus I dengan menggunakan *N-Gain* skor sebagai berikut:

Penghitungan <i>N-Gain</i> score						
no	<i>post tes</i>	<i>pre tes</i>	<i>post-pre</i>	skor maksimum (80-pre)	Skor <i>N-Gain</i>	kategori <i>N-Gain</i>
1	60	40	20	40	0,5	50
2	45	20	25	60	0,41	41,66
3	60	40	20	40	0,5	50
4	60	40	20	40	0,5	50
5	80	40	40	40	1	100
6	60	20	40	60	0,66	66,66
7	60	40	20	40	0,5	50
8	60	40	20	40	0,5	50
9	60	40	20	40	0,5	50
10	80	40	40	40	1	100
11	60	40	20	40	0,5	50
rata-rata	62,27	36,36	25,90	43,63	0,59	59,84

Tabel 4. 7 Hasil penilaian siswa siklus I (*N-Gain*)

Jadi berdasarkan nilai dari skor *N-Gain* bahwa pada siklus I dalam pelaksanaan pembelajaran belum memenuhi target yang telah ditentukan yaitu 75% serta memperoleh 0,59. *N-Gain* skor kategori sedang.

c. Refleksi hasil pada siklus I

Dalam pembelajaran pada siklus I. Siswa kelas V MI Riyadul Ulum masih butuh perbaikan dalam peningkatan supaya bisa tercapai karena media yang digunakan kecil. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan tindakan pada siswa kelas V di MI Riyadul Ulum dalam bentuk siklus selanjutnya yaitu siklus II.

3. Pembelajaran pada siklus II

Waktu pembelajaran dilaksanakan pada hari rabu Tanggal 10 januari 2024

a. Rencana pembelajaran

Sebelum melakukan pembelajaran peneliti menyiapkan/menyusun perangkat pembelajaran antara lain:

- 1) Modul ajar merupakan yang menguatkan standar kompetensi, hasil belajar, pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber/alat/bahan ajar dan penilaian.

- 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari satuan sekolah, kelas, semester mata pelajaran, indicator, dan lain-lain.
 - 3) Lembar penialian
 - 4) Media *3D pop up*
- b. Kegiatan awal
- 1) Peneliti memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa
 - 2) Melakukan komunikasi sambil mengabsen kehadiran siswa
 - 3) Menginformasikan materi yang akan dipelajari dan siswa memperhatikannya.
 - 4) Peneliti menyebutkan tujuan pembelajaran pada hari ini.
 - 5) Peneliti memberikan pre-test untuk memberikan stimulus awal terkait pembelajaran bangun ruang (balok).
- c. Kegiatan inti
- 1) Peneliti menjelaskan pengertian bangun ruang, sifat-sifat bangun ruang, macam-macam bangun ruang, ciri-ciri bangun ruang balok
 - 2) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait bangun ruang.
 - 3) Peneliti menjelaskan kembali materi bangun ruang dengan menggunakan media *3D Pop Up* untuk memudahkan siswa dalam memahami materi

- 4) Peneliti akan membentuk 2 kelompok untuk berdiskusi dan memainkan media pembelajaran *3D Pop Up* dan memberikan post-test sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap materi bangun ruang
- 5) Setelah waktu sudah habis untuk mengerjakan soal, peneliti kemudian meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- 6) Setelah selesai diskusi, peneliti meminta hasil diskusi pada masing-masing kelompok.

d. Kegiatan akhir

- 1) Peneliti membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar siswa secara berlangsung
- 2) Peneliti memimpin doa sebelum pulang dan memberikan salam

e. Observasi

Observasi melakukan pengamatan untuk melihat seberapa jauh siswa dalam menggunakan menggunakan alat bantu.

4. Hasil temuan pembelajaran pada siklus II

a. Hasil aktivitas sekolah

Data keaktifan	Jumlah skor	Keterangan
Siklus I	40,5%	Kurang aktif
Siklus II	62,4%	Aktif

Tabel 4. 8 Data siswa kelas V

Rentang skor	Kategori
81%-100%	Sangat Aktif
61%-80%	Aktif
41%-60%	Cukup Aktif

21%-40%	Kurang Aktif
0%-20%	Tidak Aktif

Tabel 4. 9 Kategori nilai hasil belajar siswa

b. Hasil temuan pembelajaran pada siklus II

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	BDBY	100	Lulus
2	M.AH	100	Lulus
3	MH	100	Lulus
4	LVA	80	Lulus
5	ADT	60	Tidak Lulus
6	DF	100	Lulus
7	DRL	60	Tidak Lulus
8	LA	100	Lulus
9	DFD	80	Lulus
10	RB	100	Lulus
11	ZN	60	Tidak Lulus

Tabel 4. 10 Hasil belajar siswa siklus II

Berdasarkan tabel hasil pembelajaran siswa siklus II diatas, maka dapat dihitung persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Diketahui:

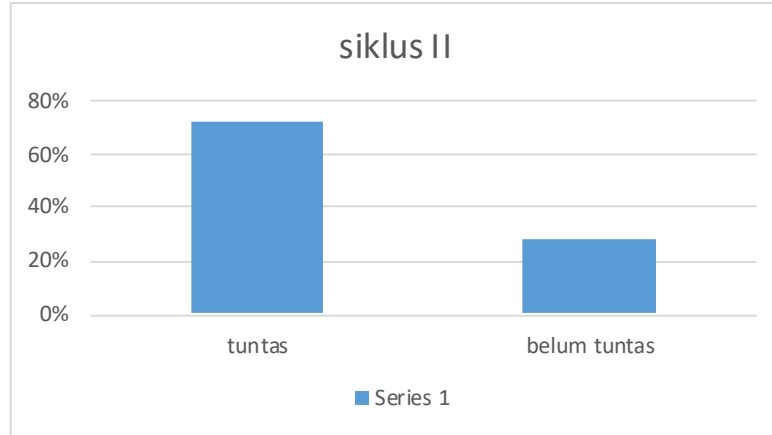
$$F = 8$$

$$N = 11$$

$$P = \frac{8}{11} \times 100\%$$

P = 72%

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat diagram berikut:



Gambar 4. 3 Grafik Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) Siklus II

Berdasarkan hasil tersebut, pada siklus II siswa kelas V MI Riyadul Ulum terdapat banyak siswa yang nilainya diatas KKM yang telah ditentukan yakni 75, terdapat 8 siswa atau 72% yang sudah mencapai KKM, dan hanya terdapat 3 siswa atau 28% yang berada dibawah pencapaian KKM.

Berikut daftar hasil kategori penilaian siswa siklus II

No	Interval nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat baik	6	55%
2	61-80	Baik	2	18%
3	41-60	Cukup	3	27%
4	21-40	Kurang		
5	0-20	Kurang baik		

Tabel 4. 11 hasil kategori penilaian siswa siklus II

Tabel diatas menunjukkan bahwa, kategori nilai baik hanya diperoleh 2 siswa dengan persentase 18% sedangkan kategori nilai cukup lebih banyak berjumlah 3 siswa dengan persentase 27% dan

kategori nilai sangat baik siswa berjumlah 6 dengan persentase 55% adapun nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes siklus II yakni 82% dan masuk dalam kategori nilai sangat baik.

Untuk lebih jelas mengenai hasil kategori penilaian siswa siklus II lihat grafik berikut:



Gambar 4. 4 Grafik kategori penilaian siswa Siklus II

Untuk mengenai lebih jelas mengenai hasil penilaian siswa pada siklus II dengan menggunakan N-Gain skor sebagai berikut:

Perhitungan <i>N-Gain Score</i>						
No	<i>post tes</i>	<i>pre tes</i>	<i>post-pre</i>	skor maksimum (100-pre)	Skor <i>N-Gain</i>	Kategori <i>N-Gain %</i>
1	100	80	20	20	1	100
2	100	80	20	20	1	100
3	100	80	20	20	1	100
4	80	60	20	40	0,5	50
5	60	20	40	80	0,5	50
6	100	60	40	40	1	100
7	60	40	20	60	0,33	33,33
8	100	80	20	20	1	100
9	80	40	40	60	0,66	66,66
10	100	60	40	40	1	100
11	60	40	20	60	0,33	33,33
Rata-rata	85,45	58,18	27,27	41,81	0,75	75,75

Tabel 4. 12 Hasil penilaian siswa siklus II (*N-Gain*)

Jadi berdasarkan nilai dari skor *N-Gain* bahwa pada siklus II dalam pelaksanaan pembelajaran sudah memenuhi target yang telah ditentukan yaitu 75% serta memperoleh 0,75. *N-Gain* skor kategori tinggi.

c. Refleksi hasil pada siklus II

Dalam pembelajaran pada siklus II. Siswa kelas IV MI Riyadul Ulum sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yakni 75 baik secara kualitatif maupun kuantitatif. dalam peningkatan supaya bisa tercapai. Oleh sebab itu, peneliti tidak memberikan tindakan lanjutan pada siswa kelas V MI Riyadul Ulum.

Aspek keberhasilan dalam pembelajaran menggunakan alat bantu media pembelajaran *3D pop up* siswa kelas V MI Riyadul Ulum dalam aktifitas belajar materi bangun ruang. Hasil yang dicapai dalam pembelajaran menggunakan media *3D pop up* dapat meningkatkan hasil nilai rata-rata dan persentase yang terdapat pada siklus II dengan kategori nilai tinggi.

Aspek kelemahan perlu belajar lebih mendalam dengan cara mengerjakan latihan soal yang telah disediakan di buku paket masing-masing.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan media pembelajaran *3D pop-up* dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang di MI Riyadul ulum Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan hasil analisis pra siklus peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang di MI Riyadul Ulum Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan berada pada kategori “kurang” sebanyak 9 siswa dengan persentase 82% “, dan kategori “sangat baik” sebanyak 2 siswa dengan persentase 18,1%. Sedangkan berdasarkan nilai KKM (ketuntasan kriteria minimum) yaitu 75, jadi dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang di MI Riyadul Ulum Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. masuk dalam kategori kurang aktif.

Pada siklus I pada tahap *planning* dilakukan pencermatan dan pemantapan pada persiapan modul ajar dan materi yang mau dipelajari, perlengkapan pendukung dalam pembelajaran, mengenai pembelajaran yang mau dilaksanakan. Hasil komunikasi dan diskusi bersama guru menghasilkan keputusan bahwa penelitian ini akan dilaksanakan secara individu pada tanggal 3 januari 2024.

Setelah segala kegiatan dalam tahap perencanaan dilaksanakan maka langkah selanjutnya adalah tahap *acting* berupa pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu pada langkah-langkah yang telah disusun secara teratur dalam modul ajar. Dalam kegiatan ini ketika peneliti melaksanakan tindakan berupa pembelajaran dengan metode ceramah bersama peserta didik, proses

pembelajaran itu diamati dengan menggunakan panduan observasi. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan nilai keaktifan belajar hasil siklus I. Berdasarkan hasil observasi terhadap kedua hal tersebut maka ditemukan bahwa nilai keaktifan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 40,5% termasuk kategori kurang aktif dan tingkat keterlaksanaan pembelajaran media *3D pop up* adalah 0,59 termasuk kategori sedang.

Berdasarkan observasi, selanjutnya dilakukan proses *refleksi* (reflecting). Hasil refleksi menunjukkan bahwa hasil pre tes dan post tes nilai belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika tidak mengalami peningkatan sebesar 0,59 namun masih belum maksimal karena masih berada pada kriteria sedang. Faktor penyebab dari hasil pada siklus I media yang digunakan terlalu kecil dan masih belum optimalnya karena kelas yang tidak kondusif. Hal ini sesuai dengan peneliti Arianti, 2017, menyatakan bahwa kondisi pembelajaran yang kondusif hanya dapat dicapai jika interaksi sosial berlangsung secara baik¹. Dan begitu pula sesuai dengan pernyataan Niswa dalam Dina Fakhriyana, 2021, menyatakan menjelaskan bahwa dengan diberikannya alat peraga kepada siswa, hanya dengan melihat dan mendengarnya saja, dapat merangsang minat siswa dalam belajar, menunjang

¹ Aranti, "URGensi LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF DALAM MENDORONG SISWA BELAJAR AKTIF", *Jurnal Kependidikan*, Vol.11, no.1, (juni 2017): 43, DOI : [10.30863/didaktika.v11i1.161](https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.161)

pendalaman materi dan membuat siswa lebih mandiri². Maka perlu diperbaiki supaya kelas yang kondusif membuat pembelajarannya lebih nyaman dan lebih baik, fokus mendengarkan agar cepat memahami bagaimana dalam penggunaan media pembelajaran,

Berdasarkan hasil *refleksi* terhadap pelaksanaan dan hasil dari pembelajaran pada siklus I, maka dilakukan perbaikan berupa penjelasan yang lebih komprehensif tentang materi bangun ruang pembelajaran matematika, yakni dengan menggunakan media pembelajaran *3D pop-up* menjadi lebih besar agar siswa dapat memotivasi untuk aktif dalam pembelajaran serta membentuk pola pikir siswa lebih mendalam materi dan membuat siswa mandiri.

Tahap siklus II dimulai dengan tahapan perencanaan dengan menyusun jadwal dan melaksanakan kegiatan sosialisasi yang komprehensif tentang materi bangun ruang dengan menggunakan media pembelajaran *3D pop-up*. Selanjutnya dilakukan pelaksanaan pembelajaran dan observasi terhadap proses pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Dalam kategori “cukup” sebanyak 3 siswa dengan persentase 27%, kategori baik sebanyak 2 siswa dengan persentase 18% dan kategori “sangat baik” sebanyak 6 siswa dengan persentase 55%. Sedangkan berdasarkan nilai KKM (ketuntasan kriteria minimum) yaitu 75 dari 11 siswa terdapat 18,1% dengan kategori kurang menjadi 82% dengan kategori baik, jadi

² Dina Fakhriyana & Salma Riayah, “Optimalisasi Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) dengan Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Pemahaman Matematis Siswa”, *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, Vol.4, No.1, (juni, 2021), 21, DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/jmtk.v4i1.10147>

dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang menggunakan media pembelajaran 3D pop-up di MI Riyadul Ulum Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Sudah mencapai KKM (ketuntasan kriteria minimum). Pada Siklus II maka ditemukan hasil berupa adanya peningkatan keaktifan belajar pada peserta didik dalam pembelajaran matematika dan peningkatan nilai keterlaksanaan pembelajaran. Hal itu dibuktikan dengan nilai keaktifan belajar yang meningkat dari angka 40,5% dengan kategori kurang aktif menjadi 62,4% dengan kategori aktif. Nilai keterlaksanaan pembelajaran meningkat dari 0,59 dengan kategori sedang menjadi 0,75 dengan kategori tinggi.

Berdasarkan hasil pada siklus II menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar mata pelajaran matematika menggunakan media pembelajaran *3D pop up* materi bangun ruang sudah meningkat karena siswa sudah fokus pada penggunaan media *3D pop up*. Hal ini sesuai dengan peneliti Tarpan suparman, 2020, menyatakan bahwa salah satu solusinya agar pembelajaran lebih efektif, minat belajar siswa pun bertambah apalagi dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang, serta hasil belajar siswa pun bisa memuaskan harus digunakannya media pembelajaran seperti *3D pop up*³.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama 1 bulan di MI Riyadul ulum Bicolorong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan., dapat disimpulkan bahwa untuk ketersediaan media pembelajaran sudah terpenuhi,

³ Tarpan Suparman, dkk, "PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA SEKOLAH DASAR", *JURNAL BASICEDU*, Vol.4, No.2, (April, 2020), 251, DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>

walaupun jumlahnya masih terbatas. Sedangkan dalam kaitannya dengan pemanfaatan media pembelajaran, kebanyakan guru matematika lebih sering menggunakan alat peraga yang ada di sekitar kelas dibandingkan media lain dikarenakan penggunaannya media yang mudah. Sedangkan untuk media *3D pop-op* masih jarang digunakan. Hal ini disebabkan karena waktu persiapan yang relatif lebih lama dan akan menyita waktu pembelajaran. Walaupun medianya sudah tersedia.

Dalam penelitian ini, peneliti menitik beratkan pada penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran matematika di MI Riyadul Ulum Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada semua guru yang melaksanakan proses pembelajaran untuk memanfaatkan media pembelajaran agar materi pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa. Oleh karena itu, peneliti berhenti memberi siklus selanjutnya karena pada siklus II dengan alat bantu media pembelajaran *3D pop-up* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa di MI Riyadul Ulum Bicolorong, Pakong, Pamekasan.